

ABSTRAK

Clipper Discovery Tour and Travel berusaha untuk menghindari kerugian yang dikarenakan adanya kondisi ketidakpastian pada iklim pariwisata yang ada di Bali. Ketidakpastian yang dimaksud adalah kondisi gelombang tamu yang datang ke Bali pada tiap musimnya yang biasa disebut *high season* atau *low season*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat *booking* program tur perusahaan saat ini mempengaruhi biaya serta pendapatan perusahaan. Dengan bantuan *cost volume profit analysis* maka perusahaan dapat menentukan tingkat dimana kondisi biaya, volume penjualan, dan laba berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan. *Cost volume profit analysis* memberi bantuan alternatif – alternatif yang dapat dipilih perusahaan saat terjadinya kondisi ketidakpastian dengan adanya perhitungan *margin of safety* serta *degree of operating leverage*. Dengan demikian maka pada saat *low season* perusahaan mampu memprediksi besarnya penjualan, biaya yang dikeluarkan serta laba yang akan dicapai dalam kondisi tersebut.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Sedangkan lingkup pembahasannya hanya ditujukan untuk menentukan target *booking* program tur pada Clipper Discovery Tour and Travel khususnya untuk jenis tur *Three Park Safari, West Bali, dan Volcano Batur*.

Dari hasil analisis dan pembahasan, ditemukan bahwa dalam kondisi ketidakpastian yang telah disimulasikan dengan penggunaan beberapa alternatif pilihan maka didapat nilai dari tingkat *booking* program tur. Pada perhitungan *cost volume profit analysis* atas target perusahaan didapat tingkat *booking* program tur sebesar 84% dengan penjualan Rp. 2.595.408.480,00 dan laba sebesar Rp. 642.079.933,00. Pada *high season* diketahui tingkat *booking* program tur mencapai 89% dengan penjualan sebesar Rp. 2.795.815.440,00 dan laba sebesar Rp. 540.216.786,00. Pada *low season* didapat tingkat *booking* program tur sebesar 50% dengan penjualan sebanyak Rp. 1.572.555.600,00 dan laba sebesar Rp. 288.351.741,00. Sedangkan pada kondisi bencana alam diketahui tingkat *booking* program tur mencapai 28% dengan penjualan sebesar Rp. 882.792.000,00 dan laba sebesar Rp. 18.723.500,00.

Kata kunci : *cost volume profit analysis*, biro perjalanan, ketidakpastian

ABSTRACT

Clipper Discovery Tour and Travel are trying to avoid loss that cause by uncertainty condition of tourism in Bali. Condition that mention above is how much the flow of visitor that come to Bali and usually known as the high season and the low season. The purpose of this research is trying to know how far the booking level of today's company's tour program affect cost and also revenue of the company. With the cost volume profit analysis, the company can decide in which level cost condition, sales volume, and profit affect to the company's business. Cost volume profit analysis give the alternatives that can be choosed by the company when uncertainty condition happen with measurement of margin of safety and degree of operating leverage. So in the low season the company can predict how much the sales volume, the cost that must be spent, and also the profit that can be reach in that condition.

This research is using qualitative approach with case study as a research method. And the range of research only focused to decide the program tour booking target in Clipper Discovery Tour and Travel, espesifically for Three Park Safari, West Bali, and Volcano Batur.

From the analysis result we found that in the uncertainty condition that has been simulated with using od several alternative choises, we can get the value of the booking level tour program. On the measurement of cost volume profit analysis, at targeted level we get 84% booking level tour program with total sales Rp. 2.595.408.480,00 and profit Rp. 642.079.933,00. in the high season, we know that booking level tour program reach 89% with total sales Rp. 2.795.815.440,00 and profit Rp. 540.216.786,00. In the low season, we get 50% booking level tour program with total sales Rp. 1.572.555.600,00 and profit Rp. 288.351.741,00. And in disaster condition, we get 28% booking level tour program with total sales Rp. 882.792.000,00 and profit Rp. 18.723.500,00.

Keywords : cost volume profit analysis, tour, travel, uncertainty